

Penerapan Metode Outbound terhadap Peningkatan Kemampuan Sosialisasi Anak pada Kelompok B TK Flamboyan

Utia Virli Susanti[✉], Mamik Setyorini

IAI Diniyyah Pekanbaru, Pekanbaru, Indonesia

IAI Diniyyah Pekanbaru, Pekanbaru, Indonesia

ABSTRACT

This article aims to determine the improvement of children's socialization skills at Flamboyan Kindergarten, Pagaruyung Village, Tapung District, Kampar Regency. The purpose of the outbound method is to develop an attitude of openness and courage while enjoying nature among each individual. Therefore, the experience of participating in outbound activities will provide children with lessons to understand teamwork as one of the keys to mutual success. The outbound method has not been fully implemented at the school, the implementation of outbound at the school has been carried out but has not been maximized, the school holds outbound activities at the end of each theme peak, where in the implementation of this outbound the school aims to improve children's socialization skills and avoid learning boredom for students. The outbound method is applied in improving children's socialization skills at Flamboyan Kindergarten. This type of research is classroom action research (CAR). The subjects used in this study were 13 Flamboyan Kindergarten children. The subjects used in this study were 13 Flamboyan Kindergarten children. The data for this classroom action research was collected through the observation method using an observation sheet. Data analysis used descriptive statistical analysis. This research was conducted in two cycles, namely Cycle I and Cycle II, which consist of the planning stage, implementation stage, observation stage, and reflection stage. The results of the study obtained in the pre-action showed that the average percentage of children's socialization skills were in the criteria of not yet developed, which was 77%, after that the action was carried out in Cycle I, there was an increase in socialization skills starting to develop by 69%. However, in Cycle I, the results had not yet reached the success criteria so that action was carried out in Cycle II and experienced an increase in the average percentage of development according to expectations to 15.383%, and very well developed 84.62%. This shows that there is an increase in children's socialization skills at Flamboyan Kindergarten from Cycle I to Cycle II. So the application of the outbound method can improve children's socialization skills at Flamboyan Kindergarten. Keywords: Outbound Method, Socialization Skills, Early Childhood.

 OPEN ACCESS

ARTICLE HISTORY

Received: 21-12-2024

Accepted: 25-01-2025

KEYWORDS

Outbound Method,
Socialization Skills,
Early Childhood

CONTACT: [✉] utia@diniyah.ac.id

© 2025 The Author(s). Published by Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru, ID

This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives License (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>), which permits non-commercial re-use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited, and is not altered, transformed, or built upon in any way.

Introduction

Metode outbound yaitu metode yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan terhadap suatu konsep dan meningkatkan perilaku, sebagai rancangan dalam membangun perilaku. (Dewi, fitriani, Aisyah Idris 2022) Bermain bagi anak bukan sekedar bermain, tetapi merupakan bagian dari proses belajar, dengan bermain anak dapat menerima banyak stimulus. Outbound diartikan sebagai cara belajar yang dilakukan dialam terbuka, penggunaanya dinilai dapat memberikan arahan yang positif terhadap kesuksesan belajar, tujuan dari pada metode outbound yaitu untuk mengembangkan sikap keterbukaan dan keberanian diri sambil menikmati alam diantara setiap individu. (Hermawati 2016) Oleh sebab itu, pengalaman keikutsertaan melalui kegiatan outbound akan memberikan anak pelajaran untuk memaknai team work sebagai salah satu kunci kesuksesan bersama. Oleh karna itu, dikarenakan kegiatan di dalam bermain outbound banyak menggunakan aktivitas bermain kelompok dengan menggunakan sejumlah aturan tertentu.(Agustinus Susanta 2010)

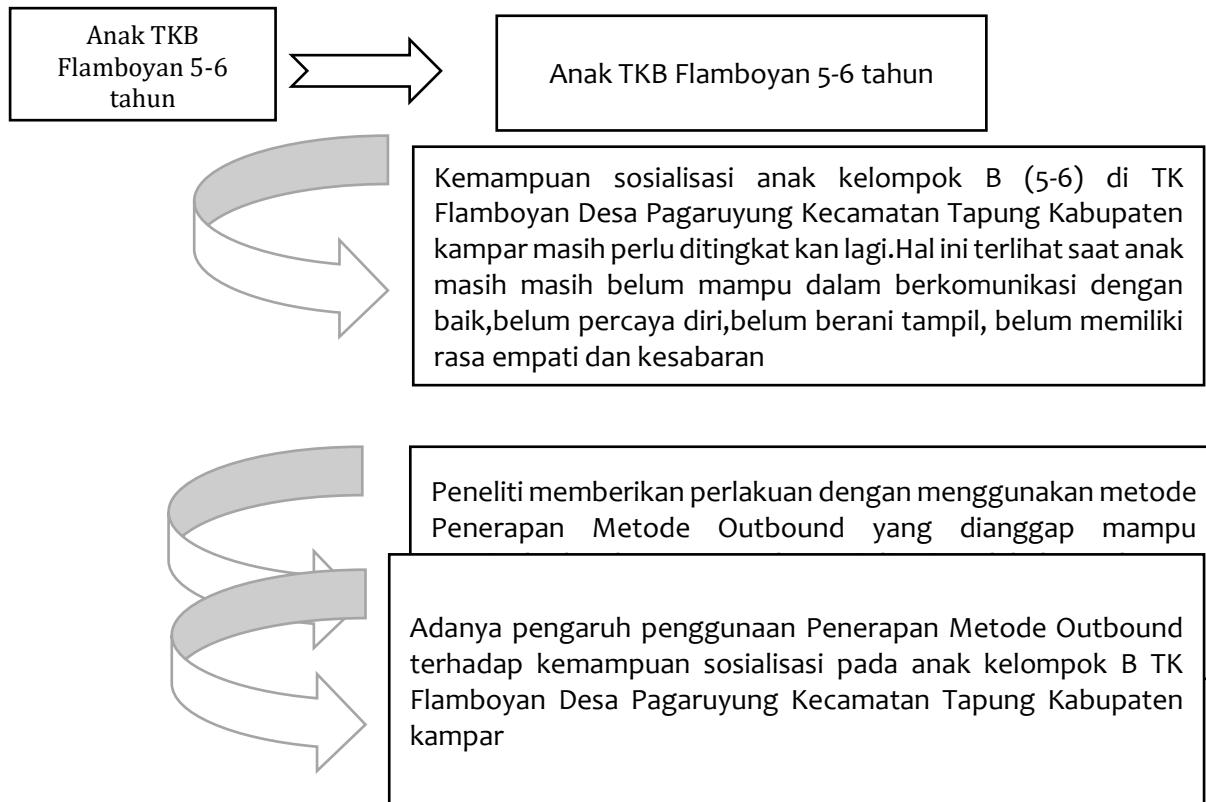
Dalam hal ini saya tertarik memilih metode outbound untuk meningkatkan kemampuan sosialisasi pada anak Kelompok B di TK Flamboyan Desa Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten kampar. Adapun manfaat outbound untuk anak usia dini yaitu menciptakan kepercayaan diri (self confidence), membangun kerjasama (team building), mengembangkan kemampuan sosial, menghilangkan kejemuhan, menumbuhkan keberanian, melatih konsentrasi, menjadi sarana hiburan, sarana ekspresi, melatih kemandirian, membantu tumbuh kembang anak dan sebagai aktifitas kegiatan majemuk.

Metode outbound belum sepenuhnya diterapkan pada sekolah tersebut, pelaksanaan outbound di sekolah tersebut sudah dilaksanakan namun belum maksimal, sekolah mengadakan kegiatan outbound setiap akhir puncak tema, dimana dalam pelaksanaan outbound ini sekolah bertujuan untuk meningkatkan kemampuan sosialisasi anak dan menghindari kejemuhan belajar bagi peserta didik.(As'adi Muhammad 2009) kegiatan outbound ini, anak dapat bermain dengan teman-temannya sekaligus dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam sosialisasi. Akan tetapi dalam pelaksanaan outbound tersebut dapat disimpulkan peserta didik pada sekolah tersebut masih ada yang kurang memiliki kemampuan sosialisasi. masih ada anak yang kurang sosialisasi dengan teman sebaya dan lebih memilih untuk bermain sendiri atau lebih suka bermain didekat orang tuanya.

Methods

Kegiatan pembelajaran anak usia dini hendaknya dilakukan dengan bermain dan menggunakan media pembelajaran secara konkret, salah satu nya dengan penerapan permainan outbound yang dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi pada Anak Usia Dini. Penerapan permainan outbound dapat menciptakan kondisi yang menyenangkan bagi anak, dan teknik permainan dapat dikembangkan untuk membantu penguasaan anak-anak terhadap aspek-aspek perkembangan, khususnya pada materi pengembangan kemampuan sosialisasi anak.(Muhamad 2014)

Berikut desain kegiatan yang penulis uraikan dalam bentuk bagan diantaranya lalah:



Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang bersifat aplikasi (terapan), terbatas, segera dan hasilnya untuk memperbaiki dan menyempurnakan program pembelajaran yang sedang berjalan.(Sugiyono 2010) Penelitian ini akan dilaksanakan di Kelompok B TK Flamboyan Desa Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yang terletak di Jln. Flamboyan 1 RT 04 RW02. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik yang ada di Kelompok B TK Flamboyan Desa Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar . Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan awal di sekolah, peserta didik yang kurang mampu memiliki kemampuan sosialisasi terdapat 13 orang anak, baik itu dengan teman sebayanya maupun dengan guru-gurunya.(Observasi Di TK Flamboyan Desa Pagaruyung 2024)

Sumber data penelitian dari penelitian ini adalah pertama, peserta didik pada Kelompok B TK Flamboyan Desa Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar , untuk mendapatkan data tentang penerapan metode outbound terhadap peningkatan kemampuan sosialisasi anak. Ketiga, teman sejawat. Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah awal dalam yang digunakan dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) berfungsi sebagai landasan refleksi. Selain itu, data terkumpul sebagai perwakilan dari

tindakan, artinya bahwa data tersebut memungkinkan peneliti merekomendasikan tindakan terkait, tidak hanya mengingat kembali. Pengumpulan data bukan hanya keperluan hipotesis, melainkan sebagai alat membukukan hasil pengamatan dan menghubungkan antara momen-momen tindakan dan refleksi dalam putaran penelitian Tindakan.(Sudaryono 2010)

Teknik pengumpulan data pada penelitian tindakan kelas kali ini, antara lain sebagai berikut Observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan, Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan laporan kegiatan, foto-foto, vidiofilm dokumenter, data yang relevan penelitian.(Jono 2012)

Result

Berdasarkan pengamatan awal dilapangan pada pelaksanaan pra tindakan yang dilaksanakan tanggal 22 Mei 2024 di TK Flamboyan Desa Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dapat diketahui bahwa kemampuan sosialisasi anak masih rendah. Keadaan tersebut mendorong peneliti melakukan tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan sosialisasi anak melalui Penerapan Metode Outbound. Untuk itu peneliti telah menyiapkan tindakan berupa dua siklus. Tidak lupa peneliti mempersiapkan alat atau media untuk penunjang kegiatan belajar. Pertimbangan penelitian ini dilaksanakan di TK Flamboyan Desa Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar adalah kurangnya kemampuan sosialisasi. Hal ini perlu ditingkatkan karena anak sebentar lagi akan memasuki jenjang yang lebih tinggi, dimana anak pada jenjang tersebut harus mampu mengembangkan kemampuan sosialisasi.(Observasi Di TK Flamboyan 2024)

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif untuk menyelesaikan masalah tentang perkembangan kemampuan sosialisasi anak melalui kegiatan Penerapan Metode Outbound untuk TK Flamboyan Desa Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Rendahnya kemampuan sosialisasi di TK Flamboyan Desa Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar disebabkan oleh beberapa penyebab yaitu, guru hanya mengenalkan kegiatan pembelajaran yang masih monoton saja. Selain itu, guru hanya menggunakan media papan tulis dan lembar kerja anak (LKA), akibatnya kemampuan sosialisasi anak kurang berkembang dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian pra tindakan kemampuan sosialisasi anak dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil Observasi Kemampuan Sosialisasi Anak Di TK Flamboyan Desa Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

9	Naufal Izhar	1	1	1	1	1	1	1	1	BB
10	Putri Agustin	2	2	1	2	2	2	1	2	MB
11	Salwa Ulima	1	1	2	1	1	1	1	1	BB
12	Talita Putri Wahid	1	1	1	1	1	1	1	1	BB
13	Zikri	1	1	1	1	1	1	1	1	BB

Keterangan Indikator :

1. Anak berani bertanya menyampaikan pendapat
2. Anak berani tampil didepan umum menunjukkan kebanggan berani tampil dan menceritakan pengalaman bermain secara sederhana
3. Anak mulai mampu memahami membedakan prilaku baik dan buruk,tidak suka mengejek dan mengolok olok teman.
4. Anak mampu bersifat sportif dalam permainan,mampu dalam menerima kekalahan tidak menangis dan mau mengakui kemenangan teman.
5. Anak mampu menunjukkan sikap sabar ditunjukkan dengan anak dapat mengendalikan emosi diri dengan wajar tidak berlebihan dan sabar saat menunggu giliran.
6. Anak mampu mengendalikan emosi,mau mendengarkan teman berbicara, saling menghargai sesama teman
7. Anak menunjukkan rasa empati kepada teman, mau menolong teman, mau meminjam kan barang miliknya, mau saling berbagi dengan teman
8. Anak berani dalam melakukan aktifitas permainan secara mandiri

Keterangan Penilaian:

BB : Rendah, diberi skor 1 artinya anak didik belum memperlihatkan perkembangan indikator penelitian.

MB : CukupTinggi, diberi skor 2 artinya anak didik mulai memperlihatkan perkembangan indikator penelitian.

BSH : Tinggi, diberi skor 3 artinya anak didik telah memperlihatkan perkembangan indikator penelitian.

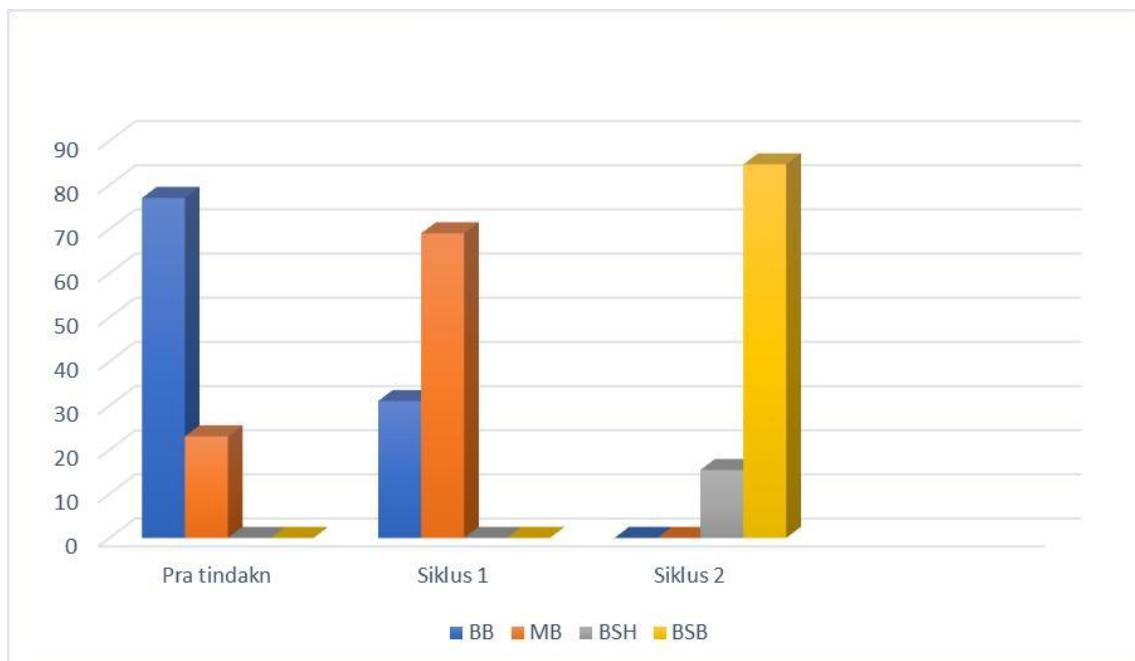
BSB : Sangat Tinggi, diberi skor 4 artinya anak didik telah mencapai indikator penelitian secara keseluruhan(Dini 2018)

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. langkah-langkah setiap siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan observasi dan refleksi. Siklus II merupakan langkah yang diambil untuk memperbaiki Siklus I sehingga dapat diperoleh indikator keberhasilan . Setiap permasalahan yang muncul diperbaiki sehingga mencapai target yang diharapkan. Hasil yang diperoleh menggunakan lembar observasi berupa ceklist (v) dan hasilnya untuk mengetahui perkembangan kemampuan sosialisasi anak disetiap pertemuan. lembar observasi ini untuk mengamati kemampuan sosialisasi anak. Berdasarkan observasi pratindakan yang dilakukan oleh peneliti perkembangan kemampuan sosialisasi masih rendah sebelum dilakukan tindakan belum berkembang secara optimal. Dengan diterapkan tindakan kegiatan penerepan metode outbound melalui permainan karet estafet dan sepongebob peningkatan kemampuan sosialisasi anak meningkat. Berdasarkan hasil observasi awal, siklus I dan siklus II.

No Penilaian Tahapan
Pra tindakan Siklus ISiklus II

		f	%	f	%	f	%
1	BB	10	77%	4	31%	0	0%
2	MB	3	23%	9	69%	0	0%
3	BSH	0	0%	0	0%	2	15,38%
4	BSB	0	0%	0	0%	11	84,62%

Hasil Observasi Kemampuan Sosialisasi Anak Di TK Flamboyan Desa Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.



Berdasarkan hasil data yang diperoleh kemampuan sosialisasi anak dapat diketahui bahwa penerepan metode outbound melalui permainan karet estafet dan sepongebob dapat meningkatkan kemampuan sosialisasi anak. Karakteristik perkembangannya dimulai dari lingkungan yang terdekat dengan dirinya, sejalan dengan perkembangan kemampuan anak dapat meningkat. Pada siklus I, belum seluruh anak yang dinilai mampu, karena mereka belum merasakan nikmatnya dan senangnya melihat hasil mereka sendiri yang begitu mengagumkan, dengan sedikit pujian dan bimbingan. Dalam penelitian ini kemampuan sosialisasi anak melalui penerepan metode outbound melalui permainan karet estafet dan sepongebob untuk melancarkan sosialisasi anak. Dengan penerapan tersebut diharapkan anak antusias untuk sosialisasi anak. Dengan penerepan metode outbound tersebut dapat meningkatkan kemampuan sosialisasi anak.

Dengan demikian penerepan metode outbound dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan sosialisasi anak. Melihat hasil dari pengamatan langsung kemampuan sosialisasi anak ditingkatkan melalui kegiatan penerepan metode outbound. Dalam hal ini kegiatan penerapan metode outbound dengan permainan karet estafet dan sepongebob, nampak kegembiraan dan terlihat disebabkan oleh keaktifan atau kesempatan bermain. Dapat pula dilihat betapa senangnya anak-anak mampu berinteraksi, berbagi, bersorak menyemangati teman, hal tersebut sudah dilakukan anak dalam penelitian siklus II ini dan hasil yang diperoleh jauh lebih baik dari siklus I karena ada yang sedikit perbedaan yang menjadikan perubahan tersebut terus meningkat.

Discussion

Berdasarkan pengamatan awal dilapangan pada pelaksanaan pra tindakan yang dilaksanakan tanggal 22 Mei 2024 di TK Flamboyan Desa Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dapat diketahui bahwa kemampuan sosialisasi anak masih rendah. Keadaan tersebut mendorong peneliti melakukan tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan sosialisasi anak melalui Penerapan Metode Outbound. Untuk itu peneliti telah menyiapkan tindakan berupa dua siklus. Tidak lupa peneliti mempersiapkan alat atau media untuk penunjang kegiatan belajar. Pertimbangan penelitian ini dilaksanakan di TK Flamboyan Desa Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar adalah kurangnya kemampuan sosialisasi. Hal ini perlu ditingkatkan karena anak sebentar lagi akan memasuki jenjang yang lebih tinggi, Dimana anak pada jenjang tersebut harus mampu mengembangkan kemampuan sosialisasi.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif untuk menyelesaikan masalah tentang perkembangan kemampuan sosialisasi anak melalui kegiatan penerapan metode outbound untuk TK Flamboyan Desa Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Rendahnya kemampuan sosialisasi di TK Flamboyan disebabkan oleh beberapa penyebab yaitu, guru hanya mengenalkan kegiatan pembelajaran yang masih menonton saja. Selain itu, guru hanya menggunakan media papan tulis dan lembar kerja anak (LKA), akibatnya kemampuan sosialisasi anak kurang berkembang sangat baik.

Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Sosialisasi Anak Melalui Penerapan Metode Outbound Di TK Flamboyan Desa Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dalam setiap siklus mengalami perkembangan. Hal ini dapat diketahui dari hasil penilaian dimana pada Pra tindakan diperoleh 77% dalam kriteria belum berkembang dan 23% dalam kreteria mulai berkembang, selanjutnya pada Siklus I pertemuan diperoleh 31% dalam kriteria belum berkembang dan 69% kreteria mulai berkembang, pada siklus II diperoleh 15,38% dalam kreteria berkembang sesuai harapan dan 84,62% berkembang sangat baik. Dari hasil pencapaian yang ada, sudah berada pada kriteria berkembang sesuai harapan dan berekembang sangat baik pada indikator yang telah di tentukan. Keberhasilan dari siklus I dan II dapat mencapai hasil yang diinginkan. dari hasil yang telah didapatkan melalui pengamatan dan praktik 6 kali pertemuan menunjukkan bahwa kemampuan sosialisasi anak melalui penerapan metode outbound dengan permainan karet estafet dan sepongebob dapat meningkatkan perkembangan sosialisasi

References

- Agustinus Susanta. 2010. *Outbound Profesional. Pengertian, Prinsip Perancangan, Dan Panduan Pelaksanaan.* ed. Kencana Prenada Media Groub. Jakarta.
- As'adi Muhammad. 2009. *The Power of Outbound Training.* Yogyakarta.
- Dewi, fitriani, Aisyah Idris, & Siti Maryam Lembong. 2022. "Penerapan Metode Outbound Untuk Mengembangkan Kemampuan Sosial Dalam Bekerja Sama Pada Anak Usia Dini Di Tk Anzib Lamnyong Desa Rukoh Banda Aceh." Penerapan Metode Outbound

Untuk Mengembangkan Kemampuan Sosial Dalam Bekerja Sama Pada Anak Usia Dini Di Tk .” *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak* 4(1): 14.

Dini, Derektorat Pembina Pendidikan Aanak Usia. 2018. *Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta.

Hermawati, Dwi Susari. 2016. “Implementasi Kegiatan Outbound Dalam Upaya Pembentukan Perilaku Sosial Dan Emosional Anak Usia Dini, Premiere Educandum: *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran,*”

Jono, Anas Sudi. 2012. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Grafindo Persada.

Muhamad, Dzikron. 2014. *Model Permainan Outbound*. Hizbul Wat. jawa tengah.

Observasi Di TK Flamboyan. 2024. “Observasi Di TK Flamboyan Desa Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar,” *Pada Hari Rabu 22 Mei*.

Observasi Di TK Flamboyan Desa Pagaruyung. 2024. “Observasi Di TK Flamboyan Desa Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar,” *Pada Hari Sabtu 25 Mei 2024*.

Sudaryono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Method*.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*.